

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai budaya dan adat istiadat dan juga memiliki berbagai seni tradisional, kerajinan tradisional, dan makanan tradisional, menjadikan Indonesia pusat pariwisata bagi turis lokal maupun asing. *Traveling* merupakan faktor pelengkap dalam kehidupan manusia saat ini, terutama ketika menikmati nuansa budaya dan alam. Munculnya pariwisata tidak lepas dari naluri manusia yang selalu ingin tahu dan mencari hal-hal baru, baik, menarik, menakjubkan dan menantang. Dengan adanya banyak objek wisata Indonesia juga kita bisa belajar mengenai sejarah dan asal usul mengenai tempat tersebut.

Buku ini sendiri berfokus pada pengalaman penulis dalam menjelajahi Indonesia dan menjelaskan secara detil tiap kebudayaan daerah, keindahan pesona pemandangan alam, flora fauna dan juga artefak serta kemegahan arsitektur. Bisa dikatakan bahwa buku ini memperlihatkan objek-objek wisata yang ada di Indonesia. Keindahan dan keelokan bangsa Indonesia ini tersimpan dalam bentuk buku oleh ibu Anita Tanjung. Banyak pengetahuan dan juga asal-usul serta fakta menarik pada setiap daerah.

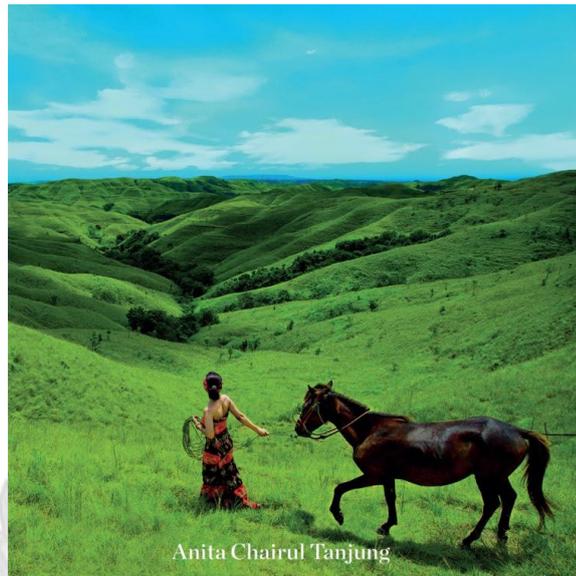
Berwisata mempunyai arti yang luas, namun pada hakikatnya ada banyak tujuan, antara lain karena kebutuhan untuk menyegarkan diri secara mental dan fisik setelah bosan dengan hiruk pikuk pekerjaan sehari-hari (Darsoprajitno, 2002). Dari sekian banyak daerah, proyek ini berfokus pada daerah Bali dan Nusa Tenggara. Bali dan NTT adalah salah satu ikon wisata Indonesia. Bali dan pariwisata tidak bisa dipisahkan. Sebagai ikon pariwisata

Indonesia, keindahan alam serta keragaman budaya menjadi alasan para turis berwisata (Soemantri, 2008).

Sementara itu, dalam Jurnal 'Kajian Bali', pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit yang amat berdampak dalam peristiwa pariwisata Bali. Total turis yang berkunjung turun menjadi 82,96%. Berkurangnya jumlah turis juga berpengaruh pada penutupan usaha pariwisata di Bali yang mengakibatkan kerugian finansial sebesar Rp 9,7 triliun setiap bulannya (BPSPB, 2021; Pemerintah Provinsi Bali, 4 September 2020). Maka dari itu penting untuk tetap mengangkat Bali agar orang-orang masih bisa menikmati keindahan Bali melalui proyek ini.

Urgensi terhadap proyek ini adalah terus memperkenalkan kebudayaan alam dan kekayaan etnis Indonesia. Terutama saat masa pandemi seperti ini, terdapat keterbatasan untuk menjelajahi tempat wisata. Dengan adanya alternatif buku yang ilustratif ini, para masyarakat, termasuk anak-anak, bisa ikut belajar dan 'menjelajahi' masuk melihat, mengenali kebudayaan Indonesia.

Buku ini berisi mengenai kebudayaan alam Indonesia dan sebagainya, tidak hanya secara umum namun anak-anak juga butuh dikenalkan pada pengetahuan tentang negerinya sendiri mungkin agar tumbuh rasa nasionalisme tanpa adanya paksaan. Maka dari itu buku ilustrasi menjadi media komunikasi visual yang dipilih untuk proyek akhir ini. Tidak hanya melalui ilustrasi, *booklet* ataupun peta kecil bisa tersisip dalam buku agar lebih bervariasi. Maka dari itu, penulis menggunakan metode analisa studi pustaka untuk basis perancangan buku ilustrasi pada proyek ini.



Gambar 1.1. Buku Pesona Indonesia

Sumber: *books.google.com*, 2018.

Penulis memilih Buku Pesona Indonesia sebagai basis perancangan. Melihat profil penulis, Anita Chairul Tanjung bukan orang yang awam dalam bidang kebudayaan Indonesia. Beliau memahami betul bidang ini, didukung oleh latar belakangnya sebagai pendiri yayasan CT Arsa dan juga program yang ia naungi dibawah yayasan tersebut.

Urgensi terhadap proyek ini adalah terus memperkenalkan kebudayaan alam dan kekayaan etnis Indonesia. Terutama saat masa pandemi seperti ini, terdapat keterbatasan untuk menjelajahi tempat wisata. Dengan adanya alternatif buku yang ilustratif ini, para masyarakat, termasuk generasi muda, bisa ikut ‘berjelajah’ masuk melihat dan mengenali kebudayaan Indonesia.

Proyek ini diharapkan menjadi salah satu bentuk gerakan ‘generasi muda’ untuk lebih mengenal budaya negerinya. Tidak hanya melalui ilustrasi, booklet ataupun peta kecil bisa disisipkan dalam buku agar lebih bervariasi. Dengan menggunakan media ilustrasi yang berkesan *‘fun’*, anak-anak serta generasi muda bisa lebih tertarik untuk mengenali kebudayaan negeri ini.

Buku ini sendiri berfokus pada pengalaman penulis dalam menjelajahi Indonesia dan menjelaskan secara detil tiap kebudayaan daerah, keindahan pesona pemandangan alam, flora fauna dan juga artefak serta kemegahan arsitektur. Bisa dikatakan bahwa buku ini memperlihatkan objek-objek wisata yang ada di Indonesia.

Ridwan (2012:5) Yang dimaksud dengan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa berbagai kekayaan alam, budaya, dan buatan yang menjadi tujuan atau tujuan kunjungan wisatawan. *Traveling* atau berwisata mempunyai arti yang luas, namun pada hakikatnya ada banyak tujuan, antara lain karena kebutuhan untuk menyegarkan diri secara mental dan fisik setelah bosan dengan hiruk pikuk pekerjaan sehari-hari (Darsoprajitno, 2002).

Indonesia dengan luas wilayah yang sangat luas yang ditunjang dengan berbagai sumber daya alam dan memiliki potensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat dipercaya untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Indonesia memiliki berbagai jenis potensi wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya, karena Indonesia memiliki suku, adat dan budaya yang berbeda karena letak geografisnya sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa liar. (Yoeti, 2008).

Dan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan pariwisatanya, yaitu Bali. Padahal Bali memiliki konstitusi fisik yang sama dengan daerah lain dalam hal wilayahnya yang berupa pulau-pulau. Bali dan pariwisata tidak bisa dipisahkan. Sebagai tujuan wisata utama, kekayaan alam dan keindahan serta keunikan seni budaya menjadi daya tarik utama. Oleh karena itu, sektor pariwisata telah menjadi andalan tidak hanya bagi pemerintah provinsi Bali, tetapi juga untuk semua lapisan masyarakat Banyak yang mengharapkan sektor jasa ini. faktor yang menjadikan Bali sebagai tujuan wisata utama di Indonesia karena memiliki keunikan pada objek wisatanya, baik wisata alam maupun wisata budayanya. (Lili, 2008)

Bali diberkahi dengan alam yang indah dan beragam, mulai dari pantai, laut, sungai, danau, gunung, dan hutan. Semua objek alam tersebut memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata. Daya tarik wisata yang tidak kalah menarik yaitu budaya masyarakatnya. Lili juga mengatakan kehidupan orang Bali erat kaitannya dengan agama Hindu, sehingga setiap upacara keagamaan merupakan objek yang sangat istimewa. Pura 7 merupakan tempat ibadah yang menarik bagi umat Hindu yang tersebar di seluruh Bali. Karenanya julukan Bali sebagai "Pulau Seribu Pura". Pura yang menarik antara lain Pura Besakih, Pura Tanah Lot, dan Pura Uluwatu.

Sementara itu, dalam Jurnal ‘Kajian Bali’ dispandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit paling berpengaruh dalam sejarah pariwisata Bali. Jumlah kunjungan wisatawan ke Bali turun drastis menjadi 82,96%. Kekurangan wisatawan ini berdampak pada penutupan usaha pariwisata di Bali yang mengakibatkan kerugian finansial sebesar Rs 9,7 triliun setiap bulannya (BPSPB, 2021; Pemerintah Provinsi Bali, 4 September 2020). Misalnya, Bali mengalami kerugian sebesar Rs 48,5 triliun dalam lima bulan antara Februari dan Juni 2020 (BBC News Indonesia, 30/7/2020). Selain itu, Covid19 juga menyebabkan 71.313 hingga 76.200 orang kehilangan pekerjaan, baik cuti sementara maupun diberhentikan (BBC News Indonesia, 30/7/2020; PPB, 09/04/2020).

Dengan mengilustrasikan Bab Bali ini di masa pandemi dimana penurunan ekonomi dan kunjungan wisata, diharapkan masyarakat tetap bisa melihat pesona bali dengan proyek redesain buku Pesona Indonesia oleh penulis.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Diperlukan media komunikasi seperti buku ilustrasi dalam upaya menyampaikan pengetahuan dan informasi mengenai kebudayaan Indonesia dengan mudah kepada target audiens yaitu anak-anak.
2. Dibutuhkan ilustrasi yang sesuai dengan anak-anak dengan pendekatan atau penorobosan yang menarik.

1.3. Rumusan Masalah

2. Bagaimana cara menyampaikan konten buku Pesona Indonesia dalam bentuk redesain buku ilustrasi agar pengetahuan yang diberikan pada anak-anak bisa diterima dengan baik?
3. Bagaimana cara mengilustrasikan adat, budaya dan tradisi Bali dan Nusa Tenggara Timur?
4. Bagaimana cara redesain ulang Buku Pesona Indonesia dan juga ilustrasi yang akan dibuat sesuai dan menarik untuk anak-anak?

1.4. Tujuan Perancangan

1. Agar buku Pesona Indonesia yang diadaptasikan menjadi buku ilustrasi yang mendukung tulisan dalam cara penyampaian informasi dan juga pengetahuan yang efektif terhadap target audiens terutama kepada anak-anak.
2. Agar buku ilustrasi dapat memperlihatkan visual yang jelas mengenai keragaman budaya dan keindahan flora dan fauna Bali dan Nusa Tenggara Timur
3. Untuk memperkenalkan anak-anak terhadap pengetahuan mengenai keragaman budaya Bali serta Nusa Tenggara Timur dan juga menumbuhkan rasa nasionalisme sejak dini pada anak.

1.5. Manfaat Perancangan

1. Diharapkan dengan adanya buku ilustrasi Pesona Indonesia dapat membantu menyampaikan pesan dan juga pengetahuan terhadap anak-anak
2. Diharapkan ilustrasi dapat memperlihatkan visualisasi

mengenai keragaman budaya Bali serta Nusa Tenggara Timur agar bisa dimengerti oleh anak-anak.

3. Diharapkan generasi muda terutama anak-anak tertarik untuk belajar mengenai keragaman budaya Bali serta Nusa Tenggara Timur.

